



PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG EFEKTIF DALAM KONSELING DEWASA AWAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

¹ Dito Aditya Harisandy, ² Ira Amanda Br Muthe, ³ Ruth Sara Panto Uli Hutasoit, ⁴ Sarah Asti Adinda Pane, ⁵ S.fahmy dalimunthe

Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi dan Bimbingan, Universitas Negeri Medan

¹ ditoaditya674@gmail.com ² iraamanda654@gmail.com ³ ruthsaraa0510@gmail.com
⁴ sarahastiadinda@gmail.com ⁵ fahmy@unimed.ac.id

Abstract (English)

Nowadays, the use of Indonesian properly and correctly is less appreciated, especially among early to late teens. Teenagers prefer to use non-standard, non-formal language and slang which damages the image of the Indonesian language, and many Indonesian teenagers even feel embarrassed to use standard Indonesian in their daily activities. In counseling, there are also many students who use language that is not effective in conducting counseling, where counseling must use appropriate language which can influence effectiveness in counseling. Using appropriate language can also build and create a good relationship between the counselor and the counselee. Therefore, special attention is needed in disseminating the effective use of Indonesian, especially in daily activities and in carrying out counseling activities.

Abstrak (Indonesia)

Pada masa sekarang, penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kurang di apresiasi terutama pada kalangan remaja awal sampai akhir. Remaja lebih memilih menggunakan bahasa non-baku, non-formal dan bahasa gaul yang merusak citra bahasa Indonesia, bahkan banyak remaja Indonesia yang merasa malu menggunakan bahasa baku Indonesia dalam kegiatan sehari-hari. Dalam konseling pun banyak juga siswa yang menggunakan bahasa yang tidak efektif dalam melakukan konseling, dimana konseling harus menggunakan bahasa yang sesuai yang dapat memengaruhi efektifitas dalam berkonseling, penggunaan bahasa yang sesuai juga dapat membangun dan menciptakan hubungan yang baik antara konselor dan konseli. Maka dari itu di perlukan perhatian khusus dalam menyebarkan penggunaan bahasa Indonesia yang efektif terutama dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam melakukan kegiatan konseling.

Article History

Submitted: 12 Mei 2024

Accepted: 18 Mei 2024

Published: 19 Mei 2024

Key Words

Indonesian, Effective, Counseling

Sejarah Artikel

Submitted: 12 Mei 2024

Accepted: 18 Mei 2024

Published: 19 Mei 2024

Kata Kunci

Bahasa Indonesia, Efektif, Konseling

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia digunakan tidak hanya dalam satu bidang tetapi juga dalam berbagai bidang seperti kehidupan sosial, masyarakat, ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan. Khususnya dalam bidang pendidikan, bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting sebagai bahasa pendidikan selanjutnya di bidang pendidikan, Bahasa Indonesia juga masuk dalam Kurikulum Bahasa Khusus. Konseling memiliki peranan penting dalam hidup kita, konseling dan bahasa bisa berjalan bersama agar berjalannya kegiatan konseling efektif. Peran penggunaan bahasa Indonesia yang benar dalam konseling dapat membantu agar komunikasi konselor dan konseli berjalan lancar dan dapat membangun hubungan yang baik terhadap konselor dan konseli. Jika konseli dan konselor dapat membangun hubungan yang baik selama proses konseling berlangsung maka konselor dapat membantu dan mendukung



pemecahan masalah konseli dan dapat membantu konseli dalam pemahaman dan pengembangan pada dirinya.

Bahasa Indonesia yang Efektif dapat membantu individu menyampaikan pemikiran dan pernyataannya dengan mudah dipahami serta memudahkan komunikasi antarpribadi dan antarkelompok. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif, tentu komunikasi dengan bahasa Indonesia akan berjalan dengan baik. Bahasa yang tercipta karena terjadinya interaksi antar individu menimbulkan arti bahwa hubungan bahasa dan juga budaya ini mempunyai pengaruh bagi cara berpikir dan berperilaku individu.

Dalam konseling seorang konselor diharap untuk mempunyai keahlian untuk merespon apa yang disampaikan konseli, sehingga konseli dapat menerima klarifikasi, interpretasi, serta solusi dari masalah yang sedang dirasakannya. Sehingga dari itu, perlu sebetulnya komunikasi yang berpengaruh antara konselor dan konseli dengan cara penggunaan bahasa yang sebanding dengan kondisi pendidikan supaya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terlaksana dengan baik.

METODE

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efisiensi pemanfaatan bahasa Indonesia dalam memberikan konseling kepada remaja di SMA. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak penggunaan bahasa Indonesia yang tepat terhadap kemanjuran konseling remaja di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode konseptual. Pengumpulan data akan melibatkan pengamatan partisipatif, wawancara dengan konselor remaja, siswa, dan individu yang terkait dengan sekolah, serta analisis dokumen yang terkait dengan konseling remaja di sekolah menengah pertama.

Populasi penelitian terdiri dari konselor remaja, siswa sekolah menengah pertama, dan individu yang terkait dengan kegiatan sekolah. Sampel akan dipilih dengan sengaja, mengingat beragam karakteristik siswa dan konselor remaja. Pengumpulan data akan memerlukan pengamatan partisipatif selama sesi konseling, wawancara dengan konselor remaja, siswa, dan personel sekolah yang relevan. Selanjutnya, pemeriksaan dokumen seperti manual konseling dan catatan akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait. Data kualitatif yang dikumpulkan akan diteliti melalui pendekatan kualitatif menggunakan kerangka konseptual. Proses analisis akan mencakup pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Studi ini akan menegakkan standar etika penelitian, memastikan keberlanjutan, kerahasiaan, dan partisipasi sukarela dari semua pihak. Izin dan persetujuan sebelumnya akan diminta sebelum memulai penelitian. Temuan penelitian ini diantisipasi untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam konseling remaja di SMA. Implikasi dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas konseling remaja di lingkungan sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam pendidikan, bimbingan



dan konseling. Melalui bahasa, individu akan menghasilkan sebuah kecakapan baru, seperti: cara berpikir (*way of thinking*), cara berkomunikasi, dan memanipulasi stmosfer pendidikan atau situasi pendidikan. Bahasa terikat erat dengan perasaan dan aktivitas atau perilaku manusia, sehingga bahasa dapat mencerminkan kepribadian individu dan cara pandang individu tersebut terhadap dunia. Dengan hal itu menjadikan bahasa ini sebagai senjata untuk menciptakan sebuah hubungan dan melihat bagaimana perilaku individu.

- a. Penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam konseling remaja sekolah menengah berperan penting dalam mencapai hasil positif dalam proses konseling.
- b. Penggunaan bahasa yang tepat dan efektif mempengaruhi hubungan antara konselor dan remaja serta meningkatkan efektivitas konseling.
- c. Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat memerlukan kemampuan konselor dalam menyampaikan pesan dengan jelas, memahami bahasa dan budaya remaja, serta menggunakan gaya komunikasi yang menjaga dan memperluas hubungan positif.
- d. Penggunaan bahasa yang tepat meningkatkan pemahaman antara konselor dan remaja dan memungkinkan remaja untuk berbicara lebih terbuka dan percaya diri tentang pengalaman dan masalah mereka.
- e. Penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam konseling remaja mempertimbangkan konteks budaya, sosial dan sekolah.
- f. Penggunaan bahasa yang terampil memungkinkan remaja merasa diakui, dipahami, dan diterima, sehingga meningkatkan efektivitas konseling dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Konseling merupakan proses yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien dengan maksud mengatasi masalah klien atau seorang individu. Sedangkan bahasa merupakan penyebab utama mendapat pemahaman dan mencapai tujuan dalam konseling. Jika timbul kesulitan dalam membicarakan apa yang diinginkan dan dirasakan oleh klien, maka akan timbul pula kendala dalam proses konseling. Begitu juga sebaliknya, apabila timbul kesulitan dalam hal yang diinginkan dan dirasakan oleh konselor, maka akan timbul kendala dalam konseling.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dalam konseling dewasa awal di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat penting untuk mencapai tujuan konseling yang efektif. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam konseling dewasa awal di SMA:

- Penggunaan Istilah yang Sesuai

Dalam konseling dewasa awal, menggunakan istilah yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa sangat penting. Istilah yang digunakan harus sesuai dengan konteks dan budaya siswa, serta memperhatikan tingkat kesadaran dan pengetahuan siswa tentang isu yang dibahas. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengikuti proses konseling.

- Penggunaan Bahasa yang Jelas dan Singkat

Penggunaan Bahasa Indonesia yang jelas dan singkat dalam konseling dewasa awal dapat membantu siswa memahami informasi yang disajikan dengan lebih cepat dan efektif. Penggunaan kalimat yang jelas dan singkat juga dapat membantu mengurangi kebingungan dan frustrasi siswa yang dapat timbul dari penggunaan Bahasa Indonesia



yang kompleks.

- Penggunaan Contoh dan Ilustrasi

Penggunaan contoh dan ilustrasi dalam konseling dewasa awal dapat membantu siswa memahami konsep dan ide yang dibahas dengan lebih baik. Contoh dan ilustrasi yang digunakan harus relevan dengan konteks dan budaya siswa, serta memperhatikan tingkat kesadaran dan pengetahuan siswa tentang isu yang dibahas. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengikuti proses konseling.

- Penggunaan Bahasa yang Respektif dan Empati

Penggunaan Bahasa Indonesia yang respektif dan empati dalam konseling dewasa awal sangat penting untuk mencapai tujuan konseling yang efektif. Penggunaan Bahasa yang respektif dan empati dapat membantu siswa merasa dihargai dan dipahami, serta membantu menciptakan suasana yang aman dan terbuka untuk diskusi.

- Penggunaan Bahasa yang Adaptif

Penggunaan Bahasa Indonesia yang adaptif dalam konseling dewasa awal dapat membantu siswa memahami informasi yang disajikan dengan lebih baik. Penggunaan Bahasa yang adaptif dapat membantu mengurangi kebingungan dan frustrasi siswa yang dapat timbul dari penggunaan Bahasa Indonesia yang kompleks, serta membantu menciptakan suasana yang aman dan terbuka untuk diskusi.

Dengan menggunakan strategi-strategi tersebut, penggunaan Bahasa Indonesia dalam konseling dewasa awal di SMA dapat menjadi lebih efektif dan membantu mencapai tujuan konseling yang efektif.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan bahasa Indonesia secara efektif dalam konseling remaja di sekolah menengah memainkan peran penting dalam menghasilkan hasil positif selama proses konseling. Studi ini menunjukkan bahwa menggunakan bahasa secara tepat dan efektif dapat memengaruhi hubungan antara konselor dan remaja, sementara juga secara signifikan meningkatkan efisiensi konseling.

Dalam ranah konseling remaja di SMA, penggunaan bahasa Indonesia yang mahir memerlukan kapasitas konselor untuk menyampaikan pesan dengan jelas, memahami bahasa dan budaya remaja, dan menggunakan gaya komunikasi yang memelihara dan menumbuhkan koneksi positif. Penggunaan bahasa yang mahir menumbuhkan pemahaman yang lebih baik antara konselor dan remaja, memungkinkan yang terakhir untuk lebih terbuka dan percaya diri dalam berbagi pengalaman dan masalah mereka. Selain itu, pemanfaatan efektif bahasa Indonesia dalam konseling remaja juga memperhitungkan konteks budaya, sosial, dan lingkungan sekolah.

Sangat penting bagi konselor untuk memahami perbedaan dalam latar belakang budaya dan kontekstual remaja untuk menyesuaikan bahasa mereka secara sensitif dan tepat. Aplikasi bahasa yang terampil juga dapat memberdayakan remaja untuk merasa diakui, dipahami, dan dipeluk, sehingga meningkatkan kemanjuran konseling dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk meningkatkan implementasi efektif Bahasa Indonesia dalam konseling remaja di SMA, diperlukan dedikasi dan fokus lebih lanjut. Memperkuat inisiatif pelatihan dan pengembangan bagi konselor pemuda, dengan penekanan pada mengasah kemampuan



komunikasi Indonesia yang efektif, sangat penting.

Selain itu, melibatkan lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam mendukung pendekatan konseling yang mengadvokasi penggunaan bahasa yang mahir sangat penting. Pengurangan ini menggarisbawahi peran penting pemanfaatan bahasa Indonesia secara efektif dalam konseling remaja di tingkat sekolah menengah untuk mencapai hasil yang positif. Dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat dan relevan, konselor dapat meningkatkan kemanjuran konseling dan menawarkan bantuan yang ditingkatkan kepada remaja dalam mengatasi tantangan dan memelihara kemampuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujiyati. (2017). Penggunaan Bahasa dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3 (2), 114-122.
- Ramadhanita F., Safitri N., Sinthiya I. (2022). Peran Komunikasi dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 4 (2), 65-79.
- Sutirna., Intisari. (2022). Penggunaan Multibahasa dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling.
- Ristiyani. (2016). Tindak Tutur Santun sebagai Strategi Pemilihan Bahasa untuk Komunikasi Konselor yang Efektif. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2 (1), 43-50.
- IAIN Bengkulu. (n.d.). Penggunaan bahasa pengantar guru dalam. Retrieved from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2817/1/SKRIPSI%20MEKA%20WENDA%20SARI.pdf>
- UIN Suska. (n.d.). BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Bimbingan konseling. Retrieved from http://repository.uin-suska.ac.id/18639/6/6.%20BAB%20I_2017776KI.pdf
- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP). (2022). Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah untuk Menetapkan Minat Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. Retrieved from <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/650/587/4006>
- Syntax Literate. (n.d.). View of Peran Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa dan Pengajaran Pada Sekolah Menengah Atas. Retrieved from <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7069/4524>
- Pendidikan. (n.d.). LANDASAN HISTORIS BIMBINGAN DAN KONSELING. Retrieved from <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132316485/pendidikan/materi-landasan-sejarah-bimbingan-dan-konseling.pdf>